

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup>

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. *Data primer*

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada karyawan Rumah Sakit Baitul Hikmah Gemuh Kendal sebagai obyek penelitian yang terpilih. Daftar kuesioner diisi oleh responden untuk menilai tanggapan setiap responden mengenai variabel kompensasi langsung,

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm.7

<sup>2</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 42.

kompensasi tidak langsung dan prestasi kerja. Kuesioner di design dengan menggunakan skala *likert*.<sup>3</sup>

## 2. *Data sekunder*

Merupakan data yang diperoleh penelitian melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur dan artikel yang di dapat dari *website*.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis membaca literature seperti buku-buku ilmiah, jurnal-jurnal karya ilmiah, dan bahan bacaan yang berhubungan dengan SDM pada umumnya dan yang berhubungan dengan variabel kompensasi dan variabel prestasi kerja pada khususnya. Hal ini dilakukan penulis untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang dibahas.

### 3.2. **Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.<sup>5</sup> Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini seluruh karyawan Rumah Sakit Baitul Hikmah Gemuh Kendal yang berjumlah 107 orang. Untuk mempermudah mengefisienkan dalam pengambilan data, maka peneliti akan mengambil beberapa sampel.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili

---

<sup>3</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, hlm 19.

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 97.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 130.

populasinya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Non-probabilitas sampling* (Pertimbangan tertentu) yaitu metode pemilihan sampel, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>7</sup> Responden yang dipilih adalah karyawan RS. Baitul Hikmah Gemuh Kendal.

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Yang dimaksud dengan *convenience* yakni metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah di akses untuk memperoleh jawaban atau informasi. Penentuan jumlah sample di tentukan dengan rumus *Slovin*<sup>8</sup> Karena jumlah respondennya sudah di ketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan.

---

<sup>6</sup> Sugiarto dan Dergibson Siagian, *Teknik sampling*, Jakarta: Gramedi Pustaka Utama, 2001, hlm. 2.

<sup>7</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 137.

<sup>8</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h.137

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 107.5\%^2}$$

$$n = \frac{107}{1 + 0,2675}$$

$$n = \frac{107}{1,2675}$$

$$n = 84,418$$

Berdasarkan data yang di peroleh, jumlah karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Baitul Hikmah Gemuh Kendal adalah 107. Jumlah sampel untuk penelitian menggunakan batas ketelitian (*margin of error*) sebesar 5%. Maka jumlah sampel yang diteliti adalah 84,418 dibulatkan menjadi 85 karyawan.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian. Karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan, dan akurat. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.3.1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan bisa bersifat terbuka, jika jawaban tidak di tentukan sebelumnya. Sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah di sediakan. Instrument berupa lembar daftar

pertanyaan dapat berupa angket (kuesioner ataupun skala).<sup>9</sup> Kuesioner yang di gunakan berupa pertanyaan yang menyangkut tentang pengaruh kompensasi terhadap prestasi kerja pada karyawan Rumah Sakit Baitul Hikmah Gemuh Kendal.

### 3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel adalah objek penelitian/apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas, Variabel ini adalah Kompensasi (X)
2. Variabel terikat, Variabel ini adalah Prestasi Kerja (Y)

Tabel 3.1  
Operasional Variabel

Konsep	Variabel	Indikator	Item	Skala
Kompensasi	1. Kompensasi Langsung <i>Direct compensation</i> (X1)	Gaji  Upah  Insentif	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah Gaji yang diterima tiap bulan.</li> </ul>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likers
	2. Kompensasi Tidak langsung <i>Indirect compensation</i> (X2)	Benefit dan service	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemberian tunjangan hari raya.</li> <li>▪ Tunjangan kesehatan</li> <li>▪ Darmawisata</li> <li>▪ Olah raga</li> </ul>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likers

<sup>9</sup> Husain Umar, *op. cit*, hlm. 114.

Prestasi Kerja	Prestasi kerja karyawan (Y)	Disiplin kerja	▪ Tingkat absensi karyawan dalam bekerja	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likers
----------------	-----------------------------	----------------	--	---

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik regresi berganda. Sebelum analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Penyimpangan Asumsi Klasik. Adapun Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

##### 3.5.1.1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>10</sup> Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada angket mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam angket diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir angket. Tinggi rendah validitas suatu

---

<sup>10</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: MediaKom, 2008, h.16.

angket atau angket dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS *for windows* 16.

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi *product moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

### 3.5.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.<sup>11</sup>

Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach Alpha* > 0,60.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000, h. 135.

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005, h. 41 – 45.

### 3.5.2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi Normalitas, bebas dari multikolinieritas dan uji autokorelasi serta heterokedastisitas.

#### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi *normal* atau tidak.<sup>13</sup>

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>14</sup>

#### 3.5.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independent dalam model regresi.<sup>15</sup>

#### 3.5.2.3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi.<sup>16</sup> Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode

---

<sup>13</sup> Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 28.

<sup>14</sup> Imam Ghazali, *op.cit.*, h. 76.

<sup>15</sup> Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 39.

<sup>16</sup> Husein Umar, *op.cit.*, h. 188.

pengujian yang sering digunakan adalah pengujian uji *Durbin-Watson* (uji DW). Nilai Uji statistik *Durbin-Watson* berkisar antara 0 dan 4. Sebagai pedoman umum, bila nilai uji statistik *Durbin-Watson*  $< 1$  atau  $> 3$ , maka *residuals* atau *error* dari model regresi berganda terjadi autokorelasi.<sup>17</sup>

#### 3.5.2.4. Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.<sup>18</sup>

#### 3.5.3. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>19</sup>

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Prestasi Kerja

$a$  = Konstanta Interception

---

<sup>17</sup> Stanislaus S. Uyanto, Ph. D., *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 248.

<sup>18</sup> Imam Ghazali *op.cit*, h. 41-42.

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 73.

$b$  = Koefisien Regresi Berganda

$X_1$  = Kompensasi Langsung

$X_2$  = Kompensasi Tidak Langsung

$e$  = error

Untuk menguji apakah variabel independent mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

### 3.5.3.1. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.<sup>20</sup>

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$n$  = Jumlah data atau kasus

$k$  = Jumlah variabel independen

---

<sup>20</sup> Dwi Priyatno, *op.cit*, h. 81

### 3.5.3.2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>21</sup>

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien regresi variabel i

$Sb_i$  = Standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 83.